

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis dalam model pembelajaran *Self Directed Learning* dengan pendekatan *Open Ended* di kelas X-IPA1 SMA Negeri 1 Bangsal, Hal ini diketahui dari hasil hasil observasi hal ini dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran sudah dilakukan dengan berjalan sangat baik hal ini dapat dilihat pada kriteria penilaian yang didapat dalam kategori sangat baik yang dimana dikatakan sangat baik jika rentang skor yang diberikan $3,50 \leq skor < 4,00$. Dan penelitian ini pada observasi aktivitas guru mendapatkan skor 3,61 yang dimana dinyatakan sangat baik sedangkan untuk aktivitas pembelajaran pada siswa sudah dilakukan dengan berjalan sangat baik hal ini dapat dilihat pada kriteria penilaian yang didapat dalam kategori sangat baik yang dimana dikatakan sangat baik jika rentang skort yang diberikan $3,50 \leq skor < 4,00$. Dan penelitian ini observasi aktivitas siswa mendapatkan skor 3,57 yang dimana dinyatakan sangat baik. Hasil pengolahan data aktivitas guru dan siswa diatas, ditindaklanjuti dengan pengolahan data hasil tes dan wawancara dari 3 subjek yang telah dipilih yaitu 1 siswa dengan kemampuan matematika tinggi, 1 siswa dengan kemampuan matematika sedang, 1 siswa dengan kemampuan rendah. Berikut adalah deskripsi kemampun berpikir kritis siswa setelah mendapat pembelajaran *Self Directed Learning* deengan pendekatan *Open Ended* :

- Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Kemampuan Matematika Tinggi Pada Pembelajaran *Self Directed Learning* Dengan Pendekatan *Open Ended*

Siswa dengan kemampuan berpikir kritis tinggi pada indikator *Focus* yakni subjek dapat menyebutkan lengkap beserta jelas terkait informasi yang ada pada masalah yang diberikan, Subjek menjelaskan dan menyebutkan informasi dengan jelas dan lengkap

yang ada pada masalah yang diberikan, subjek juga dapat menjelaskan dengan detail terkait informasi yang ditanya, kemudian subjek dengan kemampuan berpikir kritis tinggi membaca soal beberapa kali dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanya dari masalah tersebut untuk dapat mempermudah dalam memahami masalah yang diberikan. Pada indikator *Reason* dan *Inference* subjek dapat menjelaskan strategi yang digunakan dengan alasan yang relevan disetiap langkah dengan tepat, kemudian pada indikator membuat kesimpulan yakni subjek dengan kemampuan berpikir kritis tinggi dengan membuat kesimpulan dengan tepat serta dapat menjelaskan kesimpulan yang dibuat dengan alasan yang masuk akal dan logis dengan ini subjek yakin dengan kesimpulan yang dibuat. Pada indikator *Situation* subjek menentukan informasi yang dibutuhkan serta informasi yang tidak dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah dengan tepat, subjek menjelaskan kegunaan dari masing-masing informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah dan dapat menjelaskan bagaimana menjawab masalah yang diberikan. Pada indikator *Clarity* subjek menjelaskan mendefinisikan atau menjelaskan istilah-istilah aturan yang penting terdapat pada kesimpulan subjek juga dapat memberikan contoh kasus yang mirip dengan masalah yang diberikan. Pada indikator *Overview* subjek memeriksa kembali maksud dari masalah yang diberikan secara menyeluruh dari awal hingga akhir, memeriksa kembali setiap langkah penyelesaian yang telah dilakukan. Subjek juga sesuai antara informasi yang ada dalam strategi yang dipilih dan kesimpulan yang didapat dari masalah yang diberikan.

- Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Kemampuan Matematika Sedang Pada Pembelajaran *Self Directed Learning* Dengan Pendekatan *Open Ended*

Siswa dengan kemampuan berpikir kritis sedang pada indikator *Focus* yakni subjek menjelaskan dan menyebutkan informasi dengan jelas dan lengkap yang ada pada masalah yang diberikan, subjek

juga dapat menjelaskan dengan detail terkait informasi yang ditanya, kemudian subjek juga membaca soal berulang-ulang dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanya dari masalah yang diberikan. Pada indikator *Reason* dan Pada indikator *Inference* subjek dapat menjelaskan strategi yang digunakan akan tetapi subjek kurang jelas dalam menjelaskan setiap langkah dengan detail dalam penyelesaian, subjek dapat menjelaskan alasan mengapa memilih strategi yang digunakan dan menjelaskan ulasan pada setiap langkah untuk membuat kesimpulan, kemudian pada indikator membuat kesimpulan subjek dapat membuat kesimpulan dan menjelaskan kesimpulan dengan alasan yang mendukung kesimpulan yang dibuat. Pada indikator *Situation* subjek menentukan informasi yang dibutuhkan dan informasi yang tidak dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah dengan tepat, subjek menjelaskan bagaimana cara menjawab dan menjelaskan kegunaan dari masing-masing informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah. Pada indikator *Clarity* subjek kurang tepat dalam menjelaskan istilah-istilah, simbol, aturan penting terdapat pada kesimpulan serta subjek juga tidak dapat menyebutkan contoh kasus yang mirip dengan masalah yang diberikan. Pada indikator *Overview* subjek memeriksa kembali jawaban secara menyeluruh yakni dari awal hingga akhir dan memeriksa kembali setiap langkah penyelesaian yang telah dilakukan, subjek juga sesuai antara informasi yang ada dalam strategi yang dipilih serta kesimpulan yang didapat dari masalah yang diberikan.

- Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Kemampuan Matematika Rendah Pada Pembelajaran *Self Directed Learning* Dengan Pendekatan *Open Ended*

Siswa dengan kemampuan berpikir kritis rendah pada indikator *Focus* yakni subjek menyebutkan dan menjelaskan informasi yang diketahui dari masalah yang diberikan dan yang ditanyakan meskipun subjek masih belum sepenuhnya memahami. Subjek

membaca secara berulang-ulang meskipun dalam memahami masalah subjek belum yakin sepenuhnya memahami masalah yang diberikan. Pada indikator *Reason* dan pada indikator *Inference* subjek menjelaskan masalah tetapi subjek tidak menggunakan strategi dengan tepat dalam menyelesaikan masalah, subjek juga tidak menjelaskan secara detail hanya secara singkat dalam pemilihan strategi yang digunakan, selain itu subjek menyebutkan kesimpulan yang didapat setelah mengerjakan masalah dan subjek tidak yakin dengan jawaban yang didapat karena masih belum memahami soal serta tidak tau cara yang tepat untuk menyelesaikan masalah. Pada indikator *Situation* subjek menyebutkan informasi yang diperlukan untuk masalah yang diberikan tetapi subjek kurang dapat mengidentifikasi informasi yang tidak dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah. Pada indikator *Clarity* dan Pada indikator *Overview* subjek tidak dapat menjelaskan istilah yang ada pada kesimpulan yang dibuat dan tidak dapat memberikan contoh kasus lain yang mirip dengan masalah yang ada serta pada indikator *Overview* subjek memeriksa kembali tetapi tidak memeriksa dari awal hingga akhir jawaban dan belum yakin dengan jawaban yang didapat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa masukan yakni sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Dengan pemilihan pendekatan dan model pembelajaran yang tepat akan menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien salah satunya dengan model pembelajaran *Self Directed Learning* dengan pendekatan *Open Ended*. Serta perlunya memberikan banyak latihan terkait pemberian masalah kontekstual untuk dapat melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.

2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi peneliti lain sebagai pengembangan wawasan serta ilmu pengetahuan tambahan bagi mereka. Lalu untuk peneliti yang mengambil judul serupa dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan masalah kontekstual dengan materi yang berbeda atau model pembelajaran yang berbeda dan memberikan penerapan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

3. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa agar terus untuk belajar mengasah ilmu yang dimiliki dengan membiasakan diri dengan banyak berlatih latihan soal matematika tingkat tinggi agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan siswa harus berani bertanya kepada guru apabila menemui kesulitan dalam memahami pembelajaran serta mencari sumber referensi lain yang dapat menjadikan acuan dalam menambah pengetahuan.